

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Yogyakarta merupakan salah satu destinasi pariwisata yang terkenal di Indonesia. Selain sebagai salah satu destinasi pariwisata populer, Yogyakarta juga merupakan kawasan yang dikenal sebagai kota pelajar, mengingat banyaknya perguruan tinggi yang berdiri di kota Yogyakarta dan sekitarnya. Akibatnya, banyak pelajar yang merantau ke kota Yogyakarta dan menetap untuk melanjutkan masa studi mereka masing – masing. Banyaknya perantau yang berdomisili di kota Yogyakarta, serta wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang terus berdatangan menjadikan kota Yogyakarta sebagai salah satu kota dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi di kota Yogyakarta berkembang dengan pesat. Sehingga, terjadi peningkatan arus lalu lintas yang terdiri dari kendaraan bermotor, kendaraan tidak bermotor, dan pejalan kaki.

Lalu lintas berdasarkan Undang-undang No 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, Sedangkan yang dimaksud dengan Ruang Lalu Lintas Jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Tinjauan utama dari peraturan lalu lintas ini dibuat adalah untuk mempertinggi mutu kelancaran dan keamanan dari semua lalu lintas di jalan-jalan. Identifikasi masalah-masalah yang

dihadapi di jalan raya berkisar pada lalu lintas. Masalah lalu lintas, secara konvensional berkisar pada kemacetan lalu lintas, pelanggaran lalu lintas, kecelakaan lalu lintas, kesabaran dan pencemaran lingkungan.

Penanggulangan yang dilakukan pemerintah dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas berkendara saat ini salah satunya adalah dengan dibuatnya sarana prasarana pembantu berupa *Road Humps* yang digunakan untuk menghambat kecepatan kendaraan (Keputusan Menteri Perhubungan No. 3 Tahun 1994 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pemakai Jalan Pasal 3 ayat 1)

Menurut Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 81 Tahun 2007 Pasal 3 ayat 1 yang dimaksud dari *Road Humps* adalah kelengkapan tambahan pada jalan yang berfungsi untuk membuat pengemudi kendaraan bermotor mengurangi kecepatan kendaraannya serta pada ayat 1 kelengkapan tambahan dijelaskan berupa peninggian sebagian badan jalan yang melintang terhadap jalan dengan lebar, tinggi, dan kelandaian tertentu biasanya sering kita sebut polisi tidur

Upaya Pemerintah Daerah Yogyakarta dalam menanggulangi masalah lalu lintas khususnya untuk kenyamanan dan keamanan pengguna jalan, maka dari itu pemerintah berupaya untuk membangun fasilitas *Road Humps* pada daerah-daerah tertentu seperti pada jalan Jl Ringroad Utara, Jl. Kalisahak daerah Kampus Institut Sains & Teknologi AKPRIND, dan Jl. Teknik Selatan Universitas Gajah Mada Tujuan dari pengambilan lokasi tersebut karena lokasi mempunyai tingkat kepadatan pengguna jalan yang tinggi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang disampaikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut.

1. Seberapa efektifkah fasilitas *Road Humps* yang meliputi *Rumble Strips*, *Speed Table*, dan *Speed Bump* dalam mereduksi kecepatan kendaraan bermotor ?
2. Termasuk kelas apakah dalam analisis tingkat pelayanan ruas jalan yang dipengaruhi *Road Humps* yang meliputi *Rumble Strips*, *Speed Table*, dan *Speed Bump* dalam mereduksi kecepatan kendaraan bermotor.
3. Manakah yang mempunyai tingkat efektifitas lebih tinggi berdasarkan parameter tingkat pelayanan atau *Level of Services* (LOS) dari pengaruh fasilitas *Road Humps* yang meliputi *Rumble Strips*, *Speed Table*, dan *Speed Bump* dalam mengurangi kecepatan kendaraan bermotor.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat efektifitas fasilitas *Road Humps* yang meliputi *Rumble Strips*, *Speed Table*, dan *Speed Bump* dalam mereduksi kecepatan kendaraan bermotor.
2. Mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan yang dipengaruhi *Road Humps* yang meliputi *Rumble Strips*, *Speed Table*, dan *Speed Bump* dalam mereduksi kecepatan kendaraan bermotor.
3. Membandingkan tingkat efektifitas berdasarkan parameter tingkat pelayanan atau *Level of Services* (LOS) yang paling tinggi dari pengaruh

fasilitas *Road Humps* yang meliputi *Rumble Strips*, *Speed Table*, dan *Speed Bump* dalam mengurangi kecepatan kendaraan bermotor.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Survei penelitian dilakukan pada 3 unit *Road Humps* yang terdapat di jalan yaitu *Rumble Strips*, *Speed Table*, dan *Speed Bump*
2. Jarak pengamatan / pengambilan data kecepatan kendaraan dilakukan dalam jarak 50 meter sebelum *Road Humps* dan 10 meter pada saat melewati *Road Humps* yang ada di lokasi pengamatan
3. Survei / pengambilan data dilakukan Selama 2 jam pada pagi hari mulai 07.30 – 09.30 WIB dan Selama 2 jam pada sore hari mulai pukul 16.30 – 18.30 WIB
4. Survei / pengambilan data dilakukan pada hari Senin, Rabu, dan Kamis tepatnya tanggal 6, 8, 17 November 2017

#### **1.5 Keaslian Tugas Akhir**

Penelitian terkait efektifitas *Road Hump* telah dilakukan sebelumnya, diantaranya :

1. Jurnal Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjudul “Kajian Analisis Tingkat Layanan Pengaruh Polisi Tidur Di Jalan Babarsari Yogyakarta”, (Y. Hendra Suryadharma,2007) dan

2. Jurnal Fakultas Teknik Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta yang berjudul “Efektifitas Polisi Tidur dalam Mereduksi Kecepatan Kendaraan Bermotor”, (J.Dwijoko Ansusanto,2010)

Akan tetapi, studi kasus yang dibahas oleh penulis berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Menurut referensi tugas akhir sepengetahuan penulis, beberapa jurnal yang sudah menjadi referensi penulis menjadi titik acuan untuk melakukan metodologi penelitian dalam menganalisis penurunan kecepatan kendaraan bermotor. Perbedaan yang menonjol adalah penulis melakukan perbandingan efektifitas berdasarkan parameter tingkat pelayanan atau *Level of Services* (LOS) dari pengaruh *Road Hump* berdasarkan beberapa bentuk yang meliputi *Rumble Strips*, *Speed Table*, dan *Speed Bump* dan memilih *Road Hump* yang lebih efektif untuk mereduksi kecepatan Kendaraan bermotor. Oleh karena itu menurut sepengetahuan penulis tugas akhir mengenai “Analisis Perbandingan Efektifitas *Road Hump* dalam mengurangi Kecepatan Bermotor Masing-masing Jenisnya (Studi Kasus Jl Ringroad Utara, Jl. Kalisahak depan Institut Sains & Teknologi, dan Jl.Teknika Selatan Universitas Gajah Mada)